

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas. Masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama dibidang kesehatan. Upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak ditargetkan untuk menurunkan angka kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak. Upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dilakukan melalui upaya peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan rujukan. Program-program tersebut menitikberatkan pada upaya menurunkan AKI & AKB. Indikator yang digunakan untuk menilai program (KIA) antara lain kunjungan ibu hamil pertama (K1), cakupan kunjungan keempat ibu hamil (K4), cakupan buku KIA, deteksi dini kehamilan berisiko oleh tenaga kesehatan, persalinan oleh tenaga kesehatan, penanganan komplikasi obstetrik, pelayanan nifas, pelayanan bayi, penanganan komplikasi bayi pelayanan kesehatan anak dan balita, pelayanan kesehatan anak balita sakit (Rini, 2020).

Jumlah AKI masih sangat tinggi. Sekitar 295.000 wanita di dunia meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2017. Sebagian besar kematian ini (94%) terjadi di rangkaian sumber daya rendah, dan sebagian besar dapat dicegah. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan tetapi memburuk selama kehamilan, terutama jika tidak ditangani sebagai bagian dari perawatan wanita. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat (kebanyakan perdarahan setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia), komplikasi dari

persalinan, aborsi tidak aman. Sisanya disebabkan oleh atau terkait dengan infeksi seperti malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau diabetes (WHO, 2019).

Data survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, jumlah kasus AKI di Indonesia mengalami penurunan dari 4.999 menjadi 4.912 di tahun 2016 dan tahun 2017 sebanyak 1.712 kasus. Jumlah kasus AKB juga mengalami penurunan dari 33.278 di tahun 2015 menjadi 32.007 pada tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 10.294 kasus. Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai program selama dua tahun terakhir. Untuk mewujudkan Indonesia yang sehat dengan menyatakan capaian dalam lingkup kesehatan masyarakat yang meliputi penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018, AKI telah mencapai 108 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 103,9 per 100.000 kelahiran hidup, yang artinya terjadi penurunan AKI pada tahun 2018, yang artinya capaian kinerja tahun 2017 lebih baik 4,1 poin dibanding tahun 2018. Selama periode 2015 hingga 2018 AKI mengalami naik turun capaian kinerja. AKI paling tinggi pada tahun 2016 yaitu 128 per 100.000 kelahiran hidup. AKI ibu ini mempunyai manfaat sebagai gambaran tingkat kesehatan ibu selama kehamilan dan melahirkan. Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 masih berada pada peringkat ke-2 bersama Provinsi Kalimantan Barat (2017) dan di bawah Provinsi Kalimantan Tengah (2015). Dibandingkan dengan realisasi AKI Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. AKB Provinsi Kalimantan Selatan yaitu 10 per 1.000 kelahiran hidup sudah melebihi angka Nasional dengan target 22 per 1.000 kelahiran hidup dan realisasi 22. 23 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Kalimantan Selatan, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala PWS-KIA Tahun 2020, didapatkan jumlah AKI terdapat 6 orang. Beberapa faktor penyebab kematian ibu di kabupaten Barito Kuala tahun 2020, diantaranya perdarahan ada 2 kasus di wilayah kerja puskesmas lepasan dan hipertensi dalam kehamilan ada 4 kasus di wilayah kerja Puskesmas Mekar Sari, Puskesmas Barambai, dan Puskesmas Tabukan (Dinkes Kabupaten Barito Kuala 2020).

Data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Semangat Dalam pada tahun 2020 didapatkan jumlah kematian ibu sebanyak 1 yang disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan tidak ada kasus untuk kematian bayi. Jumlah bayi lahir hidup 496 orang sasaran ibu hamil sebanyak 474 orang (13.60%), ibu hamil resti sebanyak 95 orang.

Ditemukan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 3.486 orang, K4 sebanyak 2.978 orang, ibu hamil dengan anemia 19 orang, KEK 55 orang (57,89%). Rekapitulasi PWS KIA Wilayah Puskesmas Semangat Dalam, (2020). Upaya yang dilakukan Puskesmas Semangat Dalam untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menurunkan AKI dan AKB di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam yaitu dengan dilakukannya PWS KIA, posyandu, poskesdes, serta kunjungan rumah. Upaya puskesmas semangat dalam untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam deteksi dini resiko tinggi oleh masyarakat adalah dengan pemberian edukasi. Perlunya edukasi pada masyarakat tentang resiko tinggi pada ibu hamil. Edukasi bertujuan agar masyarakat mampu mengenali resiko tinggi yang terjadi selama kehamilan, hal ini diharapkan mampu menurunkan AKI dan AKB.

*Continuity of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2014).

Asuhan CoC dapat dilakukan oleh Bidan sebagai wujud kepedulian bidan akan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam surah Al-Maidah ayat 2 berisi tentang ajaran tolong-menolong dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, serta dilarang tolong menolong dalam perbuatan dosa dan musuh.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Dan tolong-menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan. Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwa lah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat,*

Maksud dari ayat tersebut adalah dengan menyadari bahwa apa yang kita miliki hanyalah titipan Allah semata, maka budaya saling berbagi dan peduli dalam Islam pun begitu kuat. Bahkan dalam hadis, Rasulullah berkata bahwa siapa yang melapangkan suatu kesusahan dunia dari seorang muslim, maka Allah akan melapangkan satu kesusahan darinya di hari kiamat.

Upaya yang dilakukan oleh seluruh tenaga kesehatan khususnya seorang bidan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi yaitu dapat dilakukan dengan cara *Continuity of Care* yang mencakup pemeriksaan dari awal kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan pelayanan keluarga berencana, sehingga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi. *Continuity of Care* menurut Nagle et al (2011) bahwa dalam pelayanan kebidanan dapat memberdayakan perempuan dan mempromosikan keikutsertaan dalam pelayanan mereka, juga meningkatkan pengawasan pada mereka sehingga perempuan merasa dihargai. *Continuity of Care* dalam pelayanan kebidanan merupakan suatu model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa

kehamilan, kelahiran serta masa nifas, karena semua perempuan berisiko terjadinya komplikasi selama masa kehamilan, kelahiran dan nifas. Permasalahan yang sering sekali timbul adalah dengan adanya pengalaman negatif pada perempuan karena kurangnya kualitas interaksi antara bidan dengan perempuan sehingga membuat klien menjadi tidak terbuka dengan apa yang dirasakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan secara berkesinambungan yaitu asuhan *Continuity of Care* pada Ny. S dengan judul asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. S di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam.

## **1.2 Tujuan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care***

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. S di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- 1.2.1.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 35 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus.
- 1.2.1.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi "SOAP".
- 1.2.1.3 Dapat menganalisa kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.
- 1.2.1.4 Dapat membuat laporan ilmiah tentang kasus yang dihadapi.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Ny. S dan Keluarga**

Dapat menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu selama hamil, persiapan persalinan yang aman, inisiasi menyusui dini (IMD), ASI eksklusif, perawatan bayi, perawatan masa nifas, perencanaan penggunaan KB dan menambah ilmu pengetahuan ibu pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

#### **1.3.2 Bagi Praktik Mandiri Bidan Mirna Ariani, S. SiT., MM**

Diharapkan Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak di pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas dan KB sesuai standar pelayanan yang ada.

#### **1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan Prodi D3 Kebidanan**

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB.

#### **1.3.4 Bagi Penulis**

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

### **1.4. Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan *Continuity of Care***

#### **1.4.1 Waktu**

Waktu asuhan *continuity of care* dimulai tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan penyelesaian LTA

#### **1.4.2 Tempat**

Pelayanan asuhan *continuity of care* dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Jl. Persada Raya Jalur II Di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam, Handil Bakhti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.